Xavier Léon-Dufour

ENSIKLOPEDI PERJANJIAN BARU

ENSIKLOPEDI PERJANJIAN BARU

Xavier Léon-Dufour

ENSIKLOPEDI PERJANJIAN BARU

PENERBIT PT KANISIUS

ENSIKLOPEDI PERJANJIAN BARU

Oleh: Xavier Léon-Dufour

1017004065

PENERBIT PT KANISIUS
Anggota SEKSAMA (Sekretariat Bersama) Penerbit Katolik Indonesia
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA
Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349
E-mail: office@kanisiusmedia.com
Website: www.kanisiusmedia.com

Buku ini merupakan saduran dari buku Dictionnaire du Nouveau Testament, Xavier Léon – Dufour, © Éditions du Seuil, 1975, edisi kedua yang diperbarui. Penyaduran oleh Drs. Stefan Leks (entri) dan Drs. A.S. Hadiwiyata (pengantar) dari Lembaga Biblika Indonesia.

Nihil obstat : St. Darmawijaya, Pr.
Yogyakarta, 7 Maret 1990
Imprimatur : J. Chr. Purwawidyana, Pr., Vikjen Keuskupan Agung Semarang
Yogyakarta, 14 Maret 1990

Edisi elektronik diproduksi oleh Divisi Digital Kanisius tahun 2016.

ISBN 978-979-413-007-0

Sekapur Sirih

Dengan senang dan bangga hati kami memberikan sekapur sirih bagi penerbit Ensiklopedi Perjanjian Baru ini. Terbitan ini memang semestinya mendapat perhatian di lingkungan Kerasulan Kitab suci di Indonesia, sebagai salah satu sarana yang amat berharga. Memang sudah terbit beberapa tahun yang lalu sebuah Kamus Kitab suci karangan seorang ahli Kitab suci terkenal Herbert Haag, yang merupakan sarana penting untuk mendapatkan keterangan mengenai realia dalam lingkup Kitab suci. Terbitan Ensiklopedi ini merupakan pelengkap akan apa yang sudah terbit tersebut. Dalam Ensiklopedia ini, disajikan bukan realia, melainkan permenungan teologis yang berguna bagi keperluan pastoral kita.

Ensiklopedi Perjanjian Baru ini merupakan gubahan dari Dictionnaire du Nouveau Testament, yang merupakan salah satu kamus modern yang komprehensip mengenai kata-kata penting, nama-nama dan konsep dalam Perjanjian baru. Penyusunnya adalah seorang tokoh terkenal dunia dalam bidang Kitab suci. Dalam pengolahannya penyusun memperhitungkan juga sumbangan ilmu Kitab suci dari saat mutakhir, dan menampilkannya dalam sepenuh kekayaan. Bahan disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca tanpa kehilangan kejelasannya.

Meskipun pada dasarnya Ensiklopedi ini disusun untuk menyajikan jawaban yang tepat dan dasariah atas kesulitan yang muncul sewaktu orang membaca Perjanjian Baru, namun kadar ilmu yang ada padanya juga menantang para mahasiswa dan guru-guru yang secara serius mau memahami persoalan Perjanjian Baru. Orang yang dengan cepat mau mendapatkan informasi, akan menemukan hal yang sesuai dengan kebutuhan; sedang bagi mereka yang mau memperdalam pengetahuan akan makna pemahaman Perjanjian Baru, bisa menemukannya dalam referensi yang disajikan secara melimpah, guna menjembatani beberapa pengertian penting yang mempunyai kaitan dengan Perjanjian Lama. Istilah-istilah yang mempunyai kerangka makna, dan bersendi dalam tradisi Kitab suci juga disajikan di dalamnya. Entri disajikan secara alfabetis, sehingga memudahkan orang yang hendak mencari kata atau konsep tertentu, dengan aparat kritis yang komprehensip dan referensi silang pada pengantar maupun entri lain yang punya makna. Kata-kata didiskusikan menurut arti yang khas untuk menerangkan ke-

kaburan dan menyingkirkan keraguan. Pengantar Xavier Léon - Dufour yang panjang lebar menyajikan semacam pandangan menyeluruh pada latar belakang naskah Perjanjian Baru. Di sana dijelaskan a.l: negara, ilmu bumi, dan terutama rakyat Palestina, – beberapa sejarah kuno termasuk di dalamnya – beserta dunia sekitar dan budaya yang diwarisi oleh mereka, bahkan juga beberapa segi kehidupan seperti misalnya, politik, hukum, ekonomi, hidup keluarga dan sebagainya. Dan yang juga penting adalah beberapa pola kehidupan dan penghayatan iman Israel.

Hal-hal tersebut, yang biasanya tidak dijelaskan dalam Perjanjian Baru, mendapatkan keterangan dalam Pengantar, sehingga Ensiklopedi ini mempunyai ciri khasnya, yang menjadikannya begitu berharga bagi pembaca. Pemilihan beberapa atlas dan denah, beberapa skema memberikan pertolongan yang berharga dalam soal-soal yang rumit tentang Kitab suci, kitab-kitab apokrif, hubungan yang menentukan jam-jam tertentu dari hari ke hari, dan banyak hal yang lain.

Entri dalam Ensiklopedi ini memberikan informasi kepada pembaca tentang macam-macam bidang. Dalam kerangka sejarah, sudah beranekaragam informasi, misalnya tentang adopsi, emansipasi, kronologi dan sebagainya. Entri tentang arkheologi juga bervariasi, misalnya tentang pasar, tembaga, timah, cermin, Nag Hamadi dan gerakan Qumran. Beberapa dasar penafsiran juga disajikan, terutama yang berhubungan dengan jenis-jenis sastra, kritik dan unit sastra, perumpamaan, alegori dan sebagainya. Bahkan penyusun itu juga menyajikan istilah-istilah modern sejajar dengan istilah-istilah yang kurang menentu seperti kekekalan, waktu, akhir jaman, mithos, nasib dan sebagainya. Pada tempatnya, Ensiklopedi ini juga menjelaskan beberapa gagasan pokok tentang Allah, Kristus, malaikat dan penebusan, bersama dengan gagasan lain yang berkaitan.

Ensiklopedi ini memang berisi hasil ilmu Kitab suci yang mutakhir dan penyajian sungguh sangat jelas dan meyakinkan. Reginald H. Fuller memberikan catatan bahwa Ensiklopedi ini adalah "a masterpiece of brevity, succinctness, and lucidity" dan kita semua bisa memanfaatkannya. Dalam terbitannya yang berbahasa asli, yaitu bahasa Perancis, Ensiklopedi ini sudah menjadi standard bagi lingkungan tersebut. Dan terjemahan dalam bahasa Indonesia ini tentu juga mau menjadi sumbangan yang berharga bagi Kerasulan Kitab suci di negara ini dan tetangga bahasa yang sama.

Mungkin baik diberitahukan, bahwa pengolahan Ensiklopedi ini ke dalam bahasa Indonesia, dilaksanakan oleh dua orang, yaitu Bapak Stefan Leks dan Bapak A.S. Hadiwiyata. Dengan demikian gaya dan kosa kata yang mereka gunakan, kiranya juga berpengaruh pada terbitan Indonesia ini. Tetapi karena kedua penggubah itu mengerjakan bagian-bagian tertentu, mestinya pengaruh itu tidak akan dirasakan sebagai gangguan bagi pembaca. Kepada mereka berdua pantas diberi ucapan terimakasih berkat usaha mereka yang gigih dan tak mengenal lelah selama beberapa tahun persiapan.

Kepada Penerbit Kanisius yang menangani penerbitan Ensiklopedi ini sepantasnyalah dihaturkan juga terimakasih. Pengalaman dan mutu penerbitan yang selama ini mewarnai buku-buku bernada iman dan kehidupan rohani, tentu sangat membantu terbitnya buku ini sebagai buku yang bermutu. Semoga para pemakai terbitan ini dibantu dalam usaha mereka memanfaatkan Ensiklopedi ini dalam kegiatan mereka, baik yang berupa studi, persiapan pertemuan Kitab suci, ataupun kegiatan yang lain.

Lembaga Biblika Indonesia yang memprakarsai penerbitan Ensiklopedi ini boleh ikut berbangga, bisa menyumbangkan sebuah sarana bagi Kerasulan Kitab suci di Indonesia ini. Terutama kepada para penggerak Kerasulan itu dianjurkan, menimba kekayaan Ensiklopedi ini dalam persiapan mereka untuk memajukan kegiatan dalam pemahaman Kitab suci, sehingga Sabda itu menjadi lebih bermakna, lebih menyapa sesama, dan dengan demikian diharapkan bisa menampilkan buah-buah yang melimpah bagi kehidupan bersama. Sarana yang baik diharapkan juga membuahkan hasil yang baik, namun disadari bahwa yang menggunakannya juga harus kreatif, terbuka pada gerakan Roh.

St. Darmawijaya
Ketua LBI

PENGANTAR DARI PENGARANG

Beberapa tahun yang lalu Paul-André Lesort menantang saya dengan sebuah proyek: menyiapkan suatu sumber yang layak dipercaya bagi pembaca yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka sewaktu membaca Perjanjian Baru. Saya merasa ditantang, tetapi juga takut. Dapatkah seorang pembaca Perjanjian Baru, entah orang beriman entah tidak, dengan mudah menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang ditimbulkan oleh teks?

Perjanjian Baru, yang menjadi bahan utama ENSIKLOPEDI ini adalah sebuah kumpulan karya sastra yang penulisannya meliputi jangka waktu lebih dari lima puluh tahun. Jangka yang tidak terlalu lama ini memungkinkan kita memandang tulisan-tulisan ini sebagai suatu keseluruhan yang dipersatukan konsepnya. Namun muncul kesulitan, dan inilah cirinya yang menarik yaitu bahwa karya ini berdasarkan pada dua kebudayaan, yang satu kebudayaan Semit dan lainnya Yunani. Dalam Ensiklopedi ini diusahakan untuk menunjukkan hubungan antara dua cara berpikir ini. Karena dalam Ensiklopedi ini kita menafsirkan ungkapan kontemporer yang merupakan terjemahan dari bahasa Yunani, maka kita berusaha menjembatani kesenjangan yang memisahkan pandangan abad kedua puluh dengan pandangan abad pertama. Hal ini tidak dicapai dengan membayangkan bahwa kita dapat menjembatani jarak yang begitu lebar (bagaimanapun juga kita tidak dapat menempatkan diri dalam konteks dari orang-orang Kristen perdana), melainkan hanya dengan berusaha untuk menghubungkan diri kita dengan yang lain. Hal ini merupakan prasyarat dasariah untuk dapat memahami teks secara baik.

Sebuah Pengantar mendahului bagian kata-kata. Tujuannya ganda. Pertama mencoba memberikan kepada sidang pembaca kesempatan untuk menemukan apa yang tidak disebut dalam Perjanjian Baru. Perjanjian Baru mengandaikan adanya perangkat tertentu dari masa itu: tanah dan bangsanya, sejarah kuno, dunia Laut Tengah dan warisan budayanya, berbagai segi kehidupan (politik, yuridis, ekonomi, budaya) dan akhirnya pola religius iman Israel sendiri. Semua fakta-fakta ini, yang umumnya tidak disebut secara jelas dalam Perjanjian Baru, sangatlah penting bagi pembaca. Jika diikat dengan latar belakang ini, maka Perjanjian Baru tidak akan terombang-ambing tanpa menentu dalam dunia manusia.

Tujuan yang lain dari Pengantar adalah mengumpulkan isi dari kata-kata yang tersebar dalam Perjanjian Baru. Salah satu kekurangan dari Ensiklopedi biasanya ialah mengumpulkan kata-kata secara abjad, kemudian diberi makna dan latar belakangnya. Tetapi kata-kata itu dipisahkan satu dari yang lain sehingga hubungannya tidak lekas nampak. Dalam Ensiklopedi ini panah yang diletakkan pada bagian bawah dari kata mengundang pembaca untuk menghubungkan istilah yang bersangkutan. Untuk mendapat suatu sintesis tidaklah mudah. Maka Pengantar berusaha mengumpulkan berbagai segi yang tersebar dalam daftar kata, seperti misalnya hal-hal yang berkaitan dengan perkawinan, bermacam tingkatan hidup sosial atau kehidupan budaya zaman Yesus. Namun kerap kali dalam uraian ditunjukkan keterangan dalam Pengantar, sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lengkap mengenai satu ungkapan atau melihat maknanya dalam konteks keseluruhannya.

Daftar kata sendiri membutuhkan penjelasan – pertama-tama mengenai pemilihan kata. Menurut perkiraan sekitar 5500 kata Yunani yang terdapat dalam Perjanjian Baru. Kami pertahankan *semua* istilah yang membutuhkan penjelasan mengenai sejarah, geografi, arkeologi, sastra atau teologi. Namun kami terpaksa membuang sejumlah nama pribadi atau tempat yang hanya muncul sekali atau hampir tak berarti untuk memahami teks. Di belakang setiap kata, sejauh perlu, dibubuhkan kata aslinya dalam bahasa Yunani atau Hibrani, kadang-kadang diberikan juga etimologi dari beberapa kata.

Kadang-kadang untuk tidak memperpanjang daftar kata dan untuk mendapat suatu gambaran yang menyeluruh atas beberapa pokok, kami terpaksa mengelompokkan sesuai temanya. Misalnya yang menyangkut binatang, hasil bumi, keutamaan dan lainnya.

Sejumlah kata memberikan informasi mengenai beberapa bidang. Dalam bidang sejarah misalnya adopsi, emansipasi, anatema, kronologi, kenturion, koleksi, Konsili Yerusalem, prefek, prokurator, propinsi, tetrakh, gagasan-gagasan yang sukar diingat persis kejadiannya. Dalam hal ini dipersilahkan untuk melihat entri (kata) yang berbicara mengenai tempat atau pribadi, untuk menunjukkan banyaknya penemuan informatif dari segi arkeologis, seperti yang berhubungan dengan tempat pasar, tembaga dan timah, Nag Hammadi, Qumran dan lainnya. Konsep dasar alkitabiah diteruskan, seperti yang berkaitan dengan jenis sastra, kritik, ksatuan sastra, tulisan apokrifa, kanon Kitab Suci, per-

umpamaan dan alegori, struktur. Kami bahkan berusaha memasukkan dalam ungkapan modern beberapa kesamaan ide seperti kekekalan, waktu, akhir zaman, mitos, predestinasi. Jika perlu diberikan sedikit kerangka mulai dari bidang teologis yang menjadi latar belakangnya, konsep-konsep penting seperti Allah, Kristus, malaikat, penebusan dan gagasan lain yang berkaitan dengannya.

Entri sendiri disusun dalam dua tahap. Pertama teks yang sambung-menyambung, kemudian sejumlah kutipan Alkitab. Bagi pembaca yang mencari informasi yang cepat, teks sendiri cukup melayani, sedangkan mereka yang ingin memperdalam pemahaman maknanya dapat membaca kutipan yang diberikan secara berlimpah. Kadang-kadang melalui referensi pada Perjanjian Lama akan terungkaplah arti mendalam dari ungkapan-ungkapan, akarnya dalam tradisi alkitabiah. Jika pembaca hanya ingin memahami makna kata-kata yang sukar dalam Perjanjian Baru, cukuplah membaca buku ini tanpa melelahkan diri. Tetapi hendaknya jangan takut memanfaatkan tanda-tanda panah yang akan memungkinkannya menyingkap makna asli dari kata itu. Peta dan gambar akan memudahkan tugas ini. Dengan sekilas pembaca akan dapat memperoleh gambaran mengenai buku-buku Alkitab, tulisan-tulisan apokrifa, hubungan yang ada antara waktu dan zaman dan lain-lain.

Entri-entri yang ada tidak bermaksud untuk melacak kesejarahan dari Kaisarea atau Petrus dalam Perjanjian Baru, melainkan mau memberikan informasi kepada sidang pembaca yang ingin mengetahui mengenai apa yang ia baca. Dalam Pengantar sedapat mungkin diberi garis besar teologi Perjanjian Lama dan situasi pemikiran Yahudi pada zaman Yesus. Jadi sedapatnya menyampaikan pokok-pokok yang penting untuk memahami Perjanjian Baru.

Banyak orang membantu mempersiapkan Ensiklopedia ini seperti Jacqueline Thevenet, Jean-Pierre Berger, Michel Sales, Bernard Corbin, Renza Arrighi dan beberapa rekan yang lain. Meskipun demikian sayalah yang bertanggung jawab sepenuhnya atas isi buku ini.

Xavier Léon-Dufour.

SINGKATAN-SINGKATAN

1. Singkatan nama kitab-kitab suci

PERJANJIAN LAMA

Singkatan	Kitab
Kej	Kejadian
Kel	Keluaran
Im	Imamat
Bil	Bilangan
Ul	Ulangan
Yos	Yosua
Hak	Hakim-hakim
Rut	Rut
1Sam	I Samuel
2San	II Samuel
1Raj	I Raja-raja
2Raj	II Raja-raja
1Taw	I Tawarikh
2Taw	II Tawarikh
Ezr	Ezra
Neh	Nehemia
Tob	Tobit
Ydt	Yudit
Est	Ester
1Mak	I Makabe
2Mak	II Makabe
Ayb	Ayub
Mzm	Mazmur
Ams	Amsal
Pkh	Pengkhotbah
Kid	Kidung Agung
Keb	Kebijaksanaan
Sir	Sirakh
Yes	Yesaya
Yer	Yeremia
Rat	Ratapan
Bar	Barukh
Yeh	Yehezkiel
Dan	Daniel
Hos	Hosea
Yl	Yoel
Am	Amos
Ob	Obaja
Yun	Yunus
Mi	Mikha
Nah	Nahum
Hab	Habakuk
Zef	Zefanya
Hag	Hagai
Za	Zakharia
Mal	Maleakhi

PERJANJIAN BARU

Singkatan	Kitab
Mat	Matius
Mrk	Markus
Luk	Lukas
Yoh	Yohanes
Kis	Kisah Para Rasul
Rm	Roma
1Kor	I Korintus
2Kor	II Korintus
1Tim	I Timotius
2Tim	II Timotius
Tit	Titus
Flm	Filemon
Ibr	Ibrani
Yak	Yakobus
1Ptr	I Petrus
2Ptr	II Petrus

Gal	Galatia
Ef	Efesus
Flp	Filipi
Kol	Kolose
1Tes	I Tesalonika
2Tes	II Tesalonika
1Yoh	I Yohanes
2Yoh	II Yohanes
3Yoh	III Yohanes
Yud	Yudas
Why	Wahyu

2. Singkatan-singkatan lain

bdk.	bandingkan
dll.	dan lain-lain
dst.	dan seterusnya
I	Ibrani
L	Latin
lih.	lihat (lah)
M	Masehi
PB	Perjanjian Baru
PL	Perjanjian Lama
sbb.	sebagai berikut
sM	sebelum Masehi
TB	Terjemahan Baru (Alkitab dalam Bahasa Indonesia)
th.	tahun
tsb.	tersebut
Y	Yunani

3. Beberapa tanda

*	Kata yang menyusulnya, menjadi entri tersendiri dalam kamus ini.
>	Bacalah catatan atau **Pengantar** yang ditunjuk
[ ]	1. Entri yang diapit oleh tanda ini berisikan kata yang tidak tercantum dalam PB. 2. Bila tanda ini menyusul (sejumlah) angka referensi, artinya: Inilah semua referensi yang dapat ditemukan dalam PB sehubungan dengan kata ini.
< >	Bila tanda ini menyusul angka referensi, artinya: Inilah semua referensi yang dapat ditemukan dalam PB sehubungan dengan istilah yang ditunjuk dengan angka.
=	Teks paralel (sejajar) dalam kitab-kitab Injil.

DAFTAR ISI

Bagian pertama

Pengantar

GARIS BESAR PENGANTAR

I. KONTEKS SEJARAHI
   1. Sebelum Yesus
   2. Yesus dari Nazaret
   3. Komunita Perdana
   4. Paulus
   5. Penyebaran

II. TANAHNYA
   1. Yudea
   2. Tanahnya
   3. Daerah
   4. Iklim
      A. Musim
      B. Angin dan Hujan
      C. Suhu Udara
   5. Tanaman
   6. Fauna

III. PENDUDUKNYA
   1. Penduduk Aseli
   2. Berbagai Kelompok Penduduk
      A. Orang Ibrani
      B. Orang Israel
      C. Orang Yudea dan Yahudi
      D. Orang Galilea
      E. Orang Samaria
      F. Orang Idumea
      G. Orang Kanaan, Yunani dan Romawi
      H. Orang Kristen
   3. Diaspora

IV. DUNIA LAUT TENGAH
   1. Konteks Sejarahi
   2. Konteks Politik
      A. Kaisar
      B. Propinsi-propinsi
         a. Senatorial
         b. Kekaisaran
         c. Pemerintahan setempat
      C. Kota-kota dan kelompok-kelompok

3. Konteks Ekonomi
    A. *Pax Romana*
    B. Jalan Laut
    C. Jalan Darat
4. Konteks Sosial
    A. Orang Bangsawan dan Ksatria
    B. Penduduk dan Warganegara
    C. Orang Merdeka
    D. Budak
5. Konteks Budaya
6. Konteks Keagamaan
    A. Ibadat Roma
    B. Agama Timur
    C. Ibadat misteri filsafati
    D. Perbintangan dan magi
    E. Orang Yahudi
7. Penyebaran Iman Kristiani

V. WARISAN BUDAYA
1. Kosmologi
2. Antropologi
3. Bahasa
    A. Aram
    B. Ibrani
    C. Yunani

VI. POLITIK DAN HUKUM
1. Kedudukan Sipil
    A. Orang Yahudi
    B. Penduduk asing
    C. Budak
2. Pemerintahan
3. Keuangan
    A. Pajak Sipil
    B. Pajak Agama
4. Hukum dan Pengadilan
    A. Kekuasaan
        a. Mahkamah Agama
        b. Pengadilan Lain
    B. Hukum Sipil
        a. Hukum Pribadi
        b. Hukum Perkawinan

c. Hukum Waris
d. Kerugian dan bunga, hutang

C. Hukum Pidana
a. Prosedur
b. Kejahatan dan Hukuman
c. Hukuman mati

VII. KEHIDUPAN EKONOMI

1. Sumber Alam
   A. Pertanian
   B. Penggembalaan dan perikanan
   C. Sumber tambang
2. Kerajinan
3. Perdagangan
4. Kaya dan Miskin

VIII. KEHIDUPAN KELUARGA DAN RUMAHTANGGA

1. Dasar
   A. Rumah Yahudi
   B. Pakaian
   C. Kesehatan
      a. Kebersihan
      b. Wewangian
      c. Perawatan rambut
   D. Makanan
      a. Makanan pokok
      b. Masakan
2. Kehidupan Keluarga
   A. Keluarga dan anggotanya
   B. Dasar dan hidup keluarga
      a. Perkawinan
      b. Pria
      c. Wanita
      d. Suami-isteri
      e. Janda
   C. Tahap Kehidupan
      a. Kelahiran
      b. Anak perempuan
      c. Anak laki-laki
      d. Dewasa
      e. Usia tua
   D. Penyakit dan Kematian

IX. KEHIDUPAN BUDAYA
1. Tradisi
2. Pendidikan
3. Cara Menulis dan menyampaikan berita
4. Belajar
5. Seni
6. Musik
7. Tarian
8. Teater dan Hiburan
9. Budaya Yunani

X. IMAN ISRAEL
1. Perjanjian
2. Allah
3. Umat

XI. GERAKAN KEAGAMAAN
1. Saduki
2. Farisi
3. Eseni
4. Zeloti
5. Penduduk Negeri

XII. ALKITAB DAN FIRMAN ALLAH
1. Hukum dan Israel Masa Itu
    - A. Taurat
    - B. Tradisi Nenek Moyang
    - C. Penjaga Taurat
2. Israel dan Pengharapan Mesias
    - A. Kenabian dan Apokaliptik
    - B. Kedatangan Kerajaan Allah
    - C. Mesias
3. Tradisi Kebijaksanaan dan Perwahyuan Masa Itu

XIII. IBADAT
1. Tempat Ibadat
    - A. Bait Allah dan Petugasnya
    - B. Rumah-Ibadat
2. Tindakan Ibadat
    - A. Kurban

B. Doa
   a. Doa Harian
   b. Sabat Mingguan
3. Lingkaran Liturgi Tahunan

XIV. KESUSILAAN
1. Hukum Allah
   A. Peraturan kesucian ritual
   B. Sesama
   C. Peraturan Lahir dan Batin
2. Ketaatan kepada Hukum
   A. Kebebasan Manusia dan Penghakiman Allah
   B. Dosa, pendamaian dan pertobatan

XV. PERJANJIAN BARU
1. Teks
2. Kitab dan Alkitab
3. Penafsiran